

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM SKENARIO FILM *DUA GARIS*

***BIRU* KARYA GINA S. NOER DAN IMPLIKASINYA TERHADAP**

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA



Siti Masitah

NIM 1201617018

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini dapat diajukan oleh:

Nama : Siti Masitah
NIM : 1201617018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa Dalam Skenario Film *Dua Garis Biru* Karya Gina S. Noer dan Implikasinya Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter di SMA

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



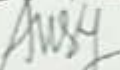
Dr. Edi Puryanto, M.Pd.
NIP 197203052006041002

Pembimbing II



Drs. Sam Mukhtar Chaniago, M.Si.
NIP 196005011986101001

Penguji I (Ahli Materi)



Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd.
NIP 197802102005012001

Penguji II (Ahli Metodologi)



Dr. Reni Nur Eriyani, M.Pd.
NIP 197808022008012011

Ketua Penguji



Dr. Edi Puryanto, M.Pd.
NIP 197203052006041002

Jakarta, 24 Agustus 2021

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Mufasfuz, M.Pd.
NIP 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Masitah

NIM : 1201617018

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa Dalam Skenario Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer dan Implikasinya Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter di SMA

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni serta Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 20 Agustus 2021



The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow official stamp. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA' and 'FAKULTAS BAHASA DAN SENI' along with a logo. Below the stamp, the name 'Siti Masitah' and the NIM '1201617018' are printed.

Siti Masitah

NIM 1201617018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Masitah
NIM : 1201617018
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat email : sitimasitah0813@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kesantunan Berbahasa Dalam Skenario Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer dan Implikasinya Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter di SMA

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2021

(Siti Masitah)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

*Untuk kedua orang tua, terima kasih telah bekerja sangat keras untuk keluarga,
terima kasih untuk semua cinta yang diberikan.*

*Untuk Ibu Fat dan keluarga, Ibu Jojor, dan Ibu Elok terima kasih sudah memberi
banyak bantuan dan dukungan.*

*Untuk PBSI 2017, terima kasih sudah menjadi bagian dari masa muda yang
penuh cerita.*

*Untuk EXO (Kim Junmyeon, Kim Minseok, Zhang Yixing, Kim Jongdae, Byun
Baekhyun, Park Chanyeol, Do Kyungsoo, Kim Jongin, Oh Sehun) yang telah
mengajarkan kepada penulis bahwa setiap hari adalah masa trainee, selalu
mempelajari hal baru setiap detik. Terima kasih telah menjadi inspirasi dan
kekuatan untuk penulis. Mari bersama untuk waktu yang lama.*

*Untuk NCT khususnya Na Jaemin, Lee Jeno, Park Jisung, Lee Minhyung,
Wong Yukhei, dan sederet keluarga SM yang telah memberi konten hiburan
untuk penulis selama masa pengerjaan skripsi.*

Untuk teman-teman dekat, terima kasih selalu sedia mendengar keluh kesah.

Untuk diri sendiri yang tetap kuat, terima kasih.

ABSTRAK

Siti Masitah Kesantunan Berbahasa Dalam Skenario Film *Dua Garis Biru* Karya Gina S. Noer dan Implikasinya Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Juli 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pematuhan maksim kesantunan dalam skenario film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer, dan mendeskripsikan pematuhan tersebut terhadap penerapan pendidikan karakter di SMA. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Objek penelitian ini adalah skenario film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer. Dalam penelitian ini didapatkan data pada skenario film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer sebanyak 553 pasangan ujaran. Pematuhan maksim kesantunan sebanyak 297 pasangan ujaran (53,70%), sedangkan pelanggaran maksim kesantunan ditemukan 256 pasangan ujaran (46,29%). Ditemukan pematuhan maksim kebijaksanaan sebanyak 19 pasangan ujaran dengan jumlah pelanggaran 26 pasangan ujaran, pematuhan maksim kedermawanan sebanyak 58 pasangan ujaran dengan jumlah pelanggaran 24 pasangan ujaran, pematuhan maksim penghargaan sebanyak 20 pasangan dengan jumlah pelanggaran 59 pasangan ujaran, pematuhan maksim kesederhanaan sebanyak 8 pasangan ujaran dengan jumlah pelanggaran 15 pasangan ujaran, pematuhan maksim pemufakatan sebanyak 149 pasangan ujaran dengan jumlah pelanggaran 127 pasangan ujaran, dan pematuhan maksim kesimpatikan sebanyak 43 pasangan ujaran dengan jumlah pelanggaran 5 pasangan ujaran. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pematuhan maksim kesantunan tidak jauh berbeda dengan pelanggaran maksim kesantunan pada skenario film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer. Sehingga skenario film ini tidak dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar, tetapi contoh-contoh ujaran yang mematuhi maksim kesantunan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran sebagai upaya penerapan pendidikan karakter di SMA.

Kata Kunci: kesantunan berbahasa, maksim kesantunan, skenario film *Dua Garis Biru*.

ABSTRACT

Siti Masitah Language Politeness in the Film Scenario of the *Dua Garis Biru* by Gina S. Noer and its Implications for the Application of Character Education in High Schools. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts, Jakarta State University. July 2021.

This study aims to describe the observance of the maxim of politeness in the scenario of the film *Dua Garis Biru* by Gina S. Noer, and to describe the compliance of the application of character education in high school. This research method is a qualitative descriptive method with content analysis techniques. The object of this research is the scenario of the film *Dua Garis Biru* by Gina S. Noer. In this study, data obtained on the scenario of the film *Dua Garis Biru* by Gina S. Noer as many as 553 pairs of utterances. The compliance of politeness maxim was found 297 pairs of utterances (53.90%), while the violation of politeness maxims was found 256 pairs of utterances (46.46%). There were 19 pairs of utterances obeying tact maxim with 26 violation pairs of utterances, 58 pairs of utterances obeying generosity maxim with 24 violation pairs of utterances, 20 pairs of utterances obeying approbation maxim with 59 violation pairs of utterances, 8 pairs of utterances obeying modesty maxim with 15 pairs of utterances, 149 pairs of utterances obeying agreement maxim with 127 violation pairs of utterances, and 43 pairs of utterances obeying sympathy maxim with 5 violation pairs of utterances. The results of this study can be concluded that the observance of the maxim of politeness is not much different from the violation of the maxim of politeness in the scenario of the film *Dua Garis Biru* by Gina S. Noer. So that this film scenario cannot be implied as teaching material, but examples of utterances that comply with the maxim of politeness can be implied in learning Indonesian language as an effort to implement character education in high school.

Keywords: *politeness in language, maxim of politeness, film scenario Dua Garis Biru.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesantunan Berbahasa Dalam Skenario Film *Dua Garis Biru* Karya Gina S. Noer dan Implikasinya Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter di SMA” sebagai salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tak luput dari hambatan dan rintangan. Tanpa bantuan berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terwujud. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Edi Puryanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing materi yang selalu memberikan arahan, nasihat, dan semangat dengan penuh kesabaran.
2. Drs. Sam Mukhtar Chaniago, M.Pd. selaku dosen pembimbing metodologi yang dengan sabar dan teliti memberikan arahan, nasihat, dan motivasi.
3. Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd. selaku dosen penguji ahli materi yang telah mengoreksi dan memberikan arahan kepada penulis untuk lebih teliti dalam penulisan skripsi.
4. Dr. Reni Nur Eriyani, M.Pd. selaku dosen penguji ahli metodologi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk lebih teliti dalam penulisan skripsi.

5. Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang senantiasa memberikan bantuan dan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
6. Nurita Bayu Kusuma, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menjalani masa kuliah.
8. Seluruh staf Tata Usaha beserta karyawan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang ikut membantu penulis.
9. Teman-teman terdekat semasa kuliah, Novi, Alvi, Windi, Wandu, Annisa Acil, Witri, Grey, Poppy, Firda, Mbak Finda. Semoga pertemanan ini tetap ada, panjang umur persahabatan.
10. Teman-teman pertama yang masih tetap setia, Tirta, Tensa, Elma, Rifah, terima kasih untuk setiap waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita.

Jakarta, 20 Agustus 2021

Siti Masitah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	11
2.1 Hakikat Pragmatik.....	11
2.2 Hakikat Kesantunan Berbahasa.....	16
2.2.1 Penggolongan Maksim Kesantunan.....	21
2.3 Hakikat Wacana.....	26
2.4 Hakikat Konteks.....	31
2.5 Skenario Film.....	34
2.6 Hakikat Pendidikan Karakter.....	38
2.6.1 Program Penguatan Pendidikan Karakter.....	41
2.7 Penelitian yang Relevan.....	43
2.8 Kerangka Berpikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
3.1 Tujuan Penelitian.....	50
3.2 Metode Penelitian.....	50
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
3.4 Data dan Sumber Data.....	51
3.5 Objek Penelitian.....	51

3.6 Instrumen Penelitian	51
3.7 Teknik Pengumpulan Data	52
3.8 Teknik Analisis Data.....	53
3.9 Kriteria Analisis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
4.1 Deskripsi Data	57
4.2 Analisis Data	61
4.2.1 Analisis Data Pematuhan Maksim Kesantunan.....	61
4.2.1.1 Maksim Kebijaksanaan	61
4.2.1.2 Maksim Kederawanan.....	64
4.2.1.3 Maksim Penghargaan	67
4.2.1.4 Maksim Kesederhanaan.....	71
4.2.1.5 Maksim Pemufakatan	72
4.2.1.6 Maksim Kesimpatikan.....	75
4.3 Interpretasi Data.....	79
4.4 Pembahasan.....	82
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2 Implikasi.....	87
5.3 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	364

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Pemuatan Maksim Kesantunan.....	52
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Pemuatan Maksim Kesantunan pada Skenario Film <i>Dua Garis Biru</i> karya Gina S. Noer.....	57
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Pemuatan Maksim Kesantunan pada Skenario Film <i>Dua Garis Biru</i> karya Gina S. Noer.....	59
Tabel 4.3 Data Rekapitulasi Pemuatan dan Pelanggaran Maksim Kesantunan pada Skenario Film <i>Dua Garis Biru</i> karya Gina S. Noer	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Analisis Data	91
Lampiran 2. RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran).....	302
Lampiran 3. Skenario Film <i>Dua Garis Biru</i>	308

